

Abstrak

Muhammad Dzikri Saefullah, Strategi Mempertahankan Eksistensi Di Era Media Digital (Studi Deskriptif Kualitatif pada Majalah Mangle).

Penelitian ini mengkaji strategi Majalah Manglé dalam mempertahankan eksistensinya di era media digital. Sebagai salah satu majalah berbahasa Sunda yang telah terbit sejak tahun 1957, Majalah Manglé menghadapi tantangan signifikan dengan hadirnya media digital yang semakin mendominasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami kebijakan yang diterapkan oleh Majalah Manglé guna mempertahankan eksistensi, inovasi yang dilakukan dalam menghadapi era digital, serta dampak era media digital terhadap keberlangsungan majalah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teori Uses and Gratification digunakan untuk menganalisis bagaimana Majalah Manglé menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan preferensi audiensnya dalam memilih media. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terkait, serta analisis dokumen dan literatur yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majalah Manglé telah berhasil mempertahankan eksistensinya melalui berbagai inovasi, termasuk adaptasi terhadap teknologi digital, tanpa mengesampingkan nilai-nilai budaya yang diusungnya. Meskipun demikian, era digital memberikan tantangan baru yang memerlukan strategi lebih lanjut agar Majalah Manglé tetap relevan di tengah persaingan media yang semakin ketat.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam bidang jurnalistik, khususnya terkait strategi media cetak di era digital. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan referensi bagi pengelola Majalah Manglé serta peneliti lainnya yang tertarik pada topik serupa.

Kata kunci : Eksistensi, Media Digital, Strategi

Abstract

Muhammad Dzikri Saefullah, Strategies for Maintaining Existence in the Digital Media Era (Qualitative Descriptive Study on Manglé Magazine).

This research examines the strategies employed by Manglé Magazine to maintain its existence in the digital media era. As one of the Sundanese-language magazines that has been published since 1957, Manglé Magazine faces significant challenges with the increasing dominance of digital media.

The purpose of this research is to understand the policies implemented by Manglé Magazine to sustain its existence, the innovations carried out in response to the digital era, and the impact of the digital media era on the magazine's sustainability.

This research uses a qualitative descriptive method with a case study approach. The Uses and Gratification theory is employed to analyze how Manglé Magazine adapts to the needs and preferences of its audience in media selection. Data were collected through in-depth interviews with relevant parties, as well as analysis of documents and relevant literature.

The research findings show that Manglé Magazine has successfully maintained its existence through various innovations, including adaptation to digital technology, while preserving the cultural values it promotes. However, the digital era presents new challenges that require further strategies to ensure Manglé Magazine remains relevant amidst increasing media competition.

This research contributes theoretically to the field of journalism, particularly concerning print media strategies in the digital era. Practically, the research findings can be used as an evaluation and reference material for Manglé Magazine management as well as other researchers interested in similar topics.

Keywords: Existence, Digital Media, Strategy

